

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daging merupakan salah satu produk yang sangat penting dalam perekonomian dan dalam pemenuhan gizi masyarakat terutama dalam pemenuhan protein hewani. Seiring dengan meningkatnya pendapatan dan kesadaran masyarakat akan gizi, konsumsi daging terus meningkat. Pemenuhan kebutuhan daging dapat berasal dari ternak besar, ternak kecil dan kelompok unggas. Tabel 1 memperlihatkan konsumsi daging per kapita terbesar di Indonesia yang cenderung meningkat selama tahun 2012 - 2016.

Ayam broiler merupakan ayam ras yang memiliki karakteristik ekonomi sebagai penghasil daging. Daging ayam broiler disukai oleh banyak orang karena sesuai dengan selera orang Indonesia serta harganya yang relatif lebih murah jika dibandingkan dengan daging lainnya. Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa daging ayam broiler yang termasuk pada daging ayam ras merupakan daging yang paling banyak dikonsumsi dibanding jenis daging lainnya yaitu sebanyak 5,110 kg/kap/tahun, jumlah ini jauh lebih banyak dari konsumsi daging lainnya seperti daging ayam kampung yang dikonsumsi sebanyak 0,626 kg/kap/tahun, daging sapi yang dikonsumsi sebanyak 0,417 kg/kap/tahun serta daging babi yang dikonsumsi sebanyak 0,261 kg/kap/tahun.

Tabel 1 : Konsumsi Daging Nasional per Kapita Terbesar Tahun 2012 - 2016

Konsumsi Daging Nasional per kapita (Kg)					
Jenis Daging	2012	2013	2014	2015	2016
Daging Sapi	0,365	0,261	0,261	0,417	0,417
Daging Babi	0,209	0,209	0,156	0,209	0,261
Daging Ayam Ras	3,494	3,650	3,963	4,797	5,110
Daging Ayam Kampung	0,521	0,469	0,521	0,626	0,626
Daging Unggas Lainnya	0,052	0,052	0,052	0,000	0,000

Sumber : Kementerian Pertanian (2018)

Kota Tasikmalaya merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk Kota Tasikmalaya sebanyak 657.477 jiwa pada tahun 2016. Jumlah penduduk Kota Tasikmalaya meningkat sebesar 0,32 persen jika dibanding tahun sebelumnya, hal ini berarti laju pertumbuhan penduduk di Kota Tasikmalaya termasuk kategori rendah, tetapi laju pertumbuhan ekonomi di Kota Tasikmalaya berada di tingkat 6,91 persen pada tahun 2016. Laju pertumbuhan ekonomi di Kota Tasikmalaya lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi Nasional yang berada pada tingkat 5,03 persen pada tahun 2016.

Selaras dengan peningkatan konsumsi daging Nasional, dengan meningkatnya perekonomian di Kota Tasikmalaya menyebabkan permintaan daging di Kota Tasikmalaya terus meningkat. Peningkatan permintaan akan daging dapat dilihat pada produksi daging terutama daging ayam ras pedaging / ayam broiler di Kota Tasikmalaya. Hal ini terlihat pada Tabel 2, produksi daging ayam broiler / ayam ras pedaging di Kota Tasikmalaya yang selalu meningkat setiap tahunnya, bahkan produksi daging ayam broiler / ayam ras pedaging di Kota Tasikmalaya meningkat sebesar 69,64 persen dari 4.911 ton pada tahun 2015 menjadi 8.331,22 ton pada tahun 2016, peningkatan ini merupakan peningkatan yang cukup tinggi.

Tabel 2 : Produksi Daging Kota Tasikmalaya Tahun 2012 – 2016 (ton)

Komoditas	2012	2013	2014	2015	2016
Daging Ayam Buras	593	603	643	644	736,25
Daging Ayam Ras Pedaging	3.929	4.513	4.838	4.911	8.331,22
Daging Ayam Ras Petelur	42	43	50	61	112,80
Daging Kambing / Domba	141	79	59	68,64	34,82
Daging Sapi	2.771	1.895	2.246	3.396	4.707,79
Daging Itik	28	28	27	28	28,67

Sumber : Kementerian Pertanian (2018)

Produksi daging ayam broiler yang terus meningkat dimanfaatkan oleh para pedagang untuk berjualan daging ayam broiler. Hal ini dicirikan dengan banyaknya penjual daging ayam broiler yang dapat dengan mudahnya ditemui baik di pasar modern maupun pasar tradisional.

Herman Malano (2011) mengatakan seiring dengan meningkat dan majunya perekonomian, ada kecenderungan masyarakat lebih suka berbelanja di pasar yang dikelola secara modern. Beberapa sebab masyarakat lebih suka berbelanja di pasar modern karena pasar tradisional yang terlihat kumuh, tempat yang kurang tertata. Berbeda dengan pasar modern yang tempatnya bersih, tertata, nyaman. Adanya pasar modern di Kota Tasikmalaya menyebabkan pasar tradisional menjadi rentan akibat adanya persaingan.

Berdasarkan data dari pemerintah Kota Tasikmalaya, diketahui terdapat 8 pasar tradisional (Tabel 3) di Kota Tasikmalaya diantaranya yaitu Pasar Cikurubuk, Pasar Pancasila, Pasar Indihiang, Pasar Padayungan, Pasar Cibeutu, Pasar Gegernoong, Nyemplong/ Sindang Hayu.

Tabel 3 : Daftar Pasar Tradisional di Kota Tasikmalaya

Nama Pasar	Alamat	Luas tanah (m ²)	Luas bangunan (m ²)	Jumlah kios
Pasar Cikurubuk	Kec. Mangkubumi	43.120	25.650	2.772
Pasar Pancasila	Kec. Tawang	6.500	4.656	299
Pasar Indihiang	Kec. Indihiang	10.622	743	402
Pasar Padayungan	Kec. Cihideung	9.000	1.968	261
Pasar Cibeutu	Kec. Kawalu	696	691	28
Pasar Gegernoong	Kec. Tamansari	1.000	538	91
Pasar Burung besi	Kec. Mangkubumi	6.407	444	244
Nyemplong/ Sindang Hayu	Kec. Tamansari	5.650	1.364	26

Sumber : Pemerintah Kota Tasikmalaya (2018)

Pasar Cikurubuk merupakan pasar terbesar di Kota Tasikmalaya dengan luas tanah sebesar 43.120 m² dan luas bangunan sebesar 25.650 m². Pasar ini

berdiri pada tahun 1994 dan jumlah kios sebanyak 2.772 unit. Di pasar ini dijual segala macam kebutuhan sehari-hari seperti sayur-sayuran, buah-buahan, perlengkapan alat-alat rumah tangga, termasuk daging ayam broiler.

Nugroho J. Setiadi (2003) menyatakan kurangnya perhatian terhadap perilaku konsumen membuat para pemasar lebih memfokuskan pada produksi saja. Para pemasar kurang memperhatikan bagaimana reaksi dari konsumen yang mengkonsumsi produk tersebut. Kurangnya pengetahuan pedagang di pasar tradisional akan perilaku konsumen menyebabkan keberadaan pasar tradisional akan semakin rentan seiring dengan meningkatnya perekonomian.

Menurut Mowen dan Minor (2002) *dalam* Etta Mamang Sangadji dan Sopiah (2013), perilaku konsumen adalah studi unit-unit dan proses pembuatan keputusan yang terlibat dalam penerimaan, penggunaan dan pembelian, dan penentuan harga barang, jasa dan ide. Dalam pembelian daging ayam, konsumen melakukan beberapa langkah sebelum membeli. Etta Mamang Sangadji dan Sopiah (2013) beberapa langkah pengambilan keputusan pembelian konsumen adalah pengenalan kebutuhannya, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, hasil. Nugroho J. Setiadi (2003) menyatakan dalam proses tersebut, sikap positif dan sikap negatif akan mempengaruhi terhadap keputusan pembelian konsumen.

Perilaku konsumen daging ayam broiler di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya merupakan hal yang penting untuk dipelajari. Pedagang daging ayam broiler di Pasar Cikurubuk dapat mempertahankan konsumen yang berada di sana dengan menyusun strategi yang lebih baik. Konsumen dapat diberikan pelayanan

yang lebih baik dari para pemasar karena telah menyesuaikan permintaan dan kebutuhan konsumen.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Proses Keputusan Pembelian dan Kepuasan Konsumen Daging Ayam di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana karakteristik konsumen daging ayam broiler di Pasar Cikurubuk?
- 2) Bagaimana proses keputusan pembelian konsumen daging ayam broiler di Pasar Cikurubuk?
- 3) Bagaimana tingkat kepuasan konsumen terhadap pembelian daging ayam broiler di Pasar Cikurubuk?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi karakteristik konsumen daging ayam broiler di Pasar Cikurubuk.
- 2) Menganalisis proses keputusan pembelian konsumen daging ayam broiler di Pasar Cikurubuk.
- 3) Menganalisis tingkat kepuasan konsumen terhadap pembelian daging ayam broiler di Pasar Cikurubuk.

1.4. Kegunaan Penelitian

- 1) Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang keputusan pembelian konsumen.
- 2) Bagi pihak pengelola dan para pedagang daging ayam broiler di Pasar Cikurubuk sebagai pertimbangan dalam pengembangan usaha.
- 3) Bagi pemerintah diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan terhadap pasar tradisional, terutama kepada para pedagang daging ayam broiler di Pasar Cikurubuk.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk sumber informasi yang berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.